

NAMA : TARISA SARI DAENG TARRING

ABSEN : 26

KELAS : X MIPA 4

1. Jelaskan pengertian seni secara etymology, menurut para ahli dan kamus!

JAWABAN =

- Secara Etymologi :
Seni berasal dari kata sani (Sanskerta) yang berarti pemujaan, persembahan, dan pelayanan. Kata seni berkaitan erat dengan upacara keagamaan, upacara adat, dan hiburan yang disebut kebudayaan.
- Menurut Para Ahli :
 - **Aristoteles** : suatu bentuk ungkapan dan penampilan yang tidak pernah menyimpang dari kenyataan, dan seni itu meniru alam.
 - **Ki Hajar Dewantara** : hasil keindahan sehingga dapat mempengaruhi perasaan seseorang yang melihatnya, dan seni merupakan perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah.
 - **Menurut Herbert Read**: ekspresi dari penuangan hasil pengamatan dan pengalaman yang dikaitkan dengan perasaan, aktivitas fisik dan psikologis ke dalam bentuk karya
- Menurut Kamus :
(KBBI) Seni adalah keahlian membuat karya yang bermutu, dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya dan sebagainya.
(Kamus Oxford) Seni adalah ekspresi atau penerapan keterampilan dan imajinasi kreatif manusia, biasanya dalam bentuk visual, menghasilkan karya yang dihargai terutama karena keindahan atau kekuatan emosionalnya.

2. Apa yang membedakan seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater dan seni sastra?

JAWABAN =

- ❖ Seni rupa dengan unsur utamanya adalah unsur-unsur rupa
- ❖ Seni musik dengan unsur utamanya suara, misalnya: suara manusia (vokal), suara alat musik, dan lainnya.
- ❖ Seni tari dengan unsur utamanya gerak.
- ❖ Seni teater disajikan dengan akting meliputi unsur bahasa, gerak, dan musik.
- ❖ Seni sastra dengan unsur utama Bahasa.

3. Jelaskan dan beri contoh masing-masing yang anda ketahui tentang unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni!

JAWABAN =

- 8 unsur-unsur seni rupa terdiri dari : titik, garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur dan gelap terang.
- 9 prinsip yakni : kesatuan, keseimbangan, keselarasan, irama, komposisi, kesebandingan, pusat perhatian, penekanan dan gradasi.

4. Jelaskan apa fungsi seni dalam kehidupan sehari-hari dan beri contohnya bisa dengan gambar!

a) sebagai media hiburan :

Seni pertunjukan “Palang Pintu” yang dimiliki masyarakat betawi.



b) sebagai media Pendidikan :

gambar ilustrasi buku pelajaran, film ilmiah/dokumenter, poster, lagu anak-anak, alat peraga IPA.



c) sebagai alat pengungkapan emosional :

membuat lagu yang sesuai dengan suasana hati kita.



d) sebagai media upacara / adat :

musik dan tarian sebagai media upacara adat.



5. Bagaimanakah jenis-jenis bentuk karya seni rupa dua dimensi dan tiga dimensi? Jelaskan perbedaannya serta beri contoh-contohnya!

Jenis-jenis :

2 dimensi: lukisan seni grafis.

3 dimensi: seni patung seni kriya seni keramik seni arsitektur.

Perbedaan :

Seni rupa 2 dimensi :

- Hanya dapat dinikmati dari satu arah, arah depan atau arah belakang
- Memiliki koordinat X dan Y
- Memiliki dua ukuran, yaitu panjang dan lebar
- Tidak ada efek dari cahaya
- Frame memiliki layar yang terbatas
- Tidak terlalu banyak kombinasi warna, biasanya hanya warna dasar

Contoh-contoh seni rupa 2 dimensi dapat ditemukan pada lukisan, foto, poster, banner, desain produk, karikatur, kaligrafi, mozaik, logo dan sebagainya.

Seni Rupa 3 Dimensi :

- Mampu dinikmati dari segala arah mata memandang, atas-bawah-kiri-kanan-depan-belakang
- Memiliki koordinat X,Y dan Z
- Memiliki 3 ukuran, yaitu panjang, lebar dan tinggi
- Frame memiliki layar yang luas
- Ada efek cahaya
- Penggunaan warnanya lebih kompleks dan memiliki gradasi-gradasi warna

Contoh-contoh seni rupa 3 dimensi dapat ditemukan pada kriya, patung, dan keramik

6. Jelaskan cara /teknik-teknik mencipta karya seni rupa dua dan tiga dimensi dengan menggunakan media/alat bahan apa dalam setiap teknik!?

2 dimensi :

Contoh Media dan Bahan yang biasa digunakan adalah :

- Pensil, Konte,Pena,Pensil warna,Krayon, Cat air, Cat minyak, Kanvas, kain Palet, Kertas, Komputer,

Teknik berkarya seni rupa 2 dimensi yang biasa digunakan adalah :

- Teknik Linear, yaitu cara menggambar objek dengan pola garis saja menggunakan pensil/ pena
- Teknik Blok, yaitu menutup objek lukis dengan satu warna
- Teknik arsir, yaitu menutup objek lukis dengan pulasan garis sejajar / menyilang dengan menggunakan pensil/pena
- Teknik Dussel, yaitu membuat gelap terang objek lukis dengan goresan miring menggunakan pensil
- Teknik Pointilis, yaitu menghitamkan objek lukis dengan titik titik
- Teknik Aquarel, yaitu menutup objek lukis dengan menyapukan cat cair secara tipis
- Teknik Plakat, yaitu melukis dengan sapuan cat minyak secara tebal
- Teknik Kolase, yaitu melukis dengan menempelkan potong-potongan kertas
- Teknik Mozaik, yaitu melukis dengan menempelkan benda-benda 3 dimensi

3 dimensi :

Contoh Media dan Bahan yang biasa digunakan adalah :

- Bahan lunak : Kertas, karton, styrofoam.
- Bahan liat : Tanah liat, gips, lilin, plastisin.
- Bahan keras : Kayu, batu, logam.

Teknik berkarya seni rupa 2 dimensi yang biasa digunakan adalah :

- Teknik Aplikasi : Sebuah karya hias dalam seni menjahit dengan cara menempelkan bermacam-macam guntingan-guntingan kain yang berbentuk hiasan seperti binatang, bunga maupun bentuk lainnya pada sebuah kain lain sebagai hiasan.
- Teknik Mozaik : Teknik membuat karya seni dengan cara menempel benda 3 dimensi yang diatur dan ditata dengan sedemikian rupa sehingga menghasilkan lukisan.
- Teknik Merakit : Teknik membuat sebuah karya seni dengan cara menyambung beberapa potongan bahan. Cara ini disebut dengan merakit dan hasil karyanya disebut rakitan. Cara menggabungkan bahan tersebut dapat dengan cara dipatri, disekrup, mengelas atau dengan cara lainnya.
- Teknik Pahat : Teknik membentuk suatu karya seni dengan membuang bahan yang tidak dibutuhkan. Cara membuatnya dapat memakai alat pahat, kikir dan martil. Biasanya bahan atau media yang dipakai adalah bahan keras seperti batu, gips, kayu dan bahan lainnya.
- Teknik Menuang atau Cor : Karya seni yang dihasilkan dengan cara menuang bahan cair yang dituang pada sebuah alat cetakan. Setelah bahan cair tersebut mengeras, kemudian dikeluarkan dari cetakan. Bahan cair yang dipakai biasanya seperti semen, logam, gips atau karet.